

# PENGARUH INTERAKSI MAHASISWA DAN KEHADIRAN DOSEN TERHADAP KEPUASAN MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING [THE EFFECT OF STUDENT INTERACTION AND LECTURER PRESENCE ON STUDENT SATISFACTION IN ONLINE LEARNING]

Eka Ary Wibawa<sup>1</sup>, Heni Mulyani<sup>2</sup>, Rahmat Darmawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>,<sup>3</sup> Universitas Negeri Yogyakarta, <sup>2</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>1</sup> [eka\\_arywibawa@uny.ac.id](mailto:eka_arywibawa@uny.ac.id), <sup>2</sup>[henimulyani@upi.edu](mailto:henimulyani@upi.edu),

<sup>3</sup>[rahmatdarmawan.2019@student.uny.ac.id](mailto:rahmatdarmawan.2019@student.uny.ac.id)

## ABSTRACT

Online learning has the potential to become a learning model trend in the future. Student satisfaction in online learning activities is one of the benchmarks for the success of implementing educational programs in higher education. The purpose of this study was to determine the effect of student interaction and the presence of lecturers on student satisfaction in online learning with student involvement as a moderator variable. This study is a cross-sectional survey with a quantitative approach. The research sample was taken by simple random sampling technique with a total sample of 253 students. Data taken from questionnaires were analyzed using path analysis. The results showed that there was a significant direct effect of student interaction, lecturer presence, and student engagement on student satisfaction in online learning. Student interaction and lecturer presence also have a significant direct effect on student engagement. However, it turns out that there is no significant indirect effect of student interaction and lecturer presence on student satisfaction in online learning through student engagement. The implication is that educational institutions need to formulate implementing policies to optimize these three factors as an effort to increase student satisfaction in online learning.

**Keywords:** online learning; student satisfaction; student engagement; student interaction; lecturer presence

## ABSTRAK

Pembelajaran daring sangat berpotensi menjadi tren model pembelajaran di masa depan. Kepuasan mahasiswa pada kegiatan pembelajaran daring menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan penyelenggaraan program pendidikan di perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring dengan keterlibatan mahasiswa sebagai variabel moderator. Penelitian ini merupakan survei *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil dengan teknik *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 253 mahasiswa. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner. Uji validitas instrumen penelitian menggunakan analisis faktor eksploratori, sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan *formula Alpha*. Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung signifikan interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, dan keterlibatan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen juga berpengaruh langsung signifikan terhadap keterlibatan mahasiswa. Namun, ternyata tidak ada *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) signifikan interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring melalui keterlibatan mahasiswa. Implikasinya yaitu penyelenggara pendidikan perlu merumuskan kebijakan implementatif untuk mengoptimalkan ketiga faktor tersebut sebagai upaya peningkatan kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring.

**Kata Kunci:** pembelajaran daring; kepuasan mahasiswa; keterlibatan mahasiswa; interaksi mahasiswa; kehadiran dosen.

## Pendahuluan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang diselenggarakan dengan menggunakan internet sebagai tempat mentransmisikan ilmu pengetahuan (Syarifudin, 2020). Pembelajaran daring dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa terikat tempat dan waktu. Adanya pandemi Covid-19 berakibat pada munculnya kebijakan pemerintah yang memberhentikan pembelajaran tatap muka dan beralih ke pembelajaran daring yang diharapkan menjadi solusi terbaik untuk melaksanakan program pendidikan di masa pandemi

(Bestari, 2020). Bahkan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memperkirakan bahwa pembelajaran daring di perguruan tinggi akan menjadi suatu hal yang permanen (Makdori, 2020).

Pembelajaran daring memiliki beberapa kelebihan, seperti efisien waktu, dapat dilakukan di mana saja, dan dapat mengakses materi dari berbagai sumber. Meskipun demikian, pada implementasinya pembelajaran daring juga memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan pembelajaran daring antara lain, yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa pada materi pembelajaran, sulitnya dosen memantau perkembangan mahasiswa, kurangnya interaksi dalam pembelajaran, banyaknya kuota internet yang dihabiskan, dan tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas pembelajaran daring (Nurdin, 2021). Dari penjelasan tersebut, maka diperlukan tolak ukur keberhasilan penyelenggaraan pembelajaran daring yang salah satunya ditinjau dari kepuasan mahasiswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Priyastuti & Suhadi (2020), sebagian besar mahasiswa merasa kurang puas terhadap pelaksanaan pembelajaran daring. Swasti (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran tatap muka masih lebih efektif dibandingkan pembelajaran daring dalam memenuhi kebutuhan mahasiswa. Penelitian lain juga menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa pada saat pembelajaran daring kurang memuaskan (Anggraeni & Meylawati, 2021). Rendahnya tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring menjadi permasalahan utama saat ini. Padahal, tingkat kepuasan mahasiswa dapat menunjukkan seberapa besar pembelajaran daring dapat diterima oleh mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Anggraeni & Meylawati (2021), faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa antara lain: kemudahan aksesibilitas, kesesuaian jadwal dan materi, kemudahan pemahaman, ruang diskusi, kompetensi dosen, media yang digunakan, serta ketepatan waktu. Menurut Gray & DiLoreto (2016), kepuasan mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh struktur/organisasi perkuliahan, interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, dan keterlibatan mahasiswa.

Interaksi mahasiswa dalam pembelajaran merupakan kegiatan timbal balik yang minimal membutuhkan dua objek dan dua aksi yang saling memengaruhi (Budiani, 2021). Mahasiswa dapat melakukan interaksi antarsesama mahasiswa maupun berinteraksi dengan dosen dengan cara berdiskusi, membahas studi kasus, dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Hasil riset yang dilakukan oleh Rahmatih & Fauzi (2020) menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring interaksi antara mahasiswa dengan dosen maupun antarmahasiswa intensitasnya berkurang daripada ketika perkuliahan tatap muka.

Peran dosen yang paling penting ialah hadir di dalam kegiatan pembelajaran (Gray & DiLoreto, 2016). Kehadiran dosen dalam pembelajaran dapat berupa memberikan umpan balik mengenai tugas yang diberikan dan kepedulian terhadap kemajuan belajar mahasiswa. Dengan memberikan umpan balik serta kepedulian terhadap mahasiswa, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan mahasiswa (Gray & DiLoreto, 2016). Selain interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen, terdapat penelitian tentang keterlibatan mahasiswa dalam lingkungan pembelajaran daring.

Keterlibatan mahasiswa merupakan suatu bentuk tanggung jawab mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Reeve, 2012). Keterlibatan mahasiswa juga digambarkan sebagai tingkat minat yang ditunjukkan mahasiswa, bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan orang lain dalam perkuliahan, dan motivasi mahasiswa untuk belajar mengenai materi pembelajaran (Briggs, 2015). Perilaku keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sangat penting sebab dapat menunjang proses belajar agar berlangsung dengan baik. Mustika & Kusdiyati (2015) menjelaskan bahwa keterlibatan mahasiswa yang tinggi dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan perilaku giat dan tekun belajar di dalam kelas maupun di luar kelas.

Penelitian terkait dengan interaksi mahasiswa telah banyak dilakukan, di antaranya mengenai metode pembelajaran *online* untuk meningkatkan interaksi mahasiswa (Santoso et al., 2021). Penelitian tersebut menyatakan bahwa interaksi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 kurang efektif karena banyak mahasiswa yang merasa jenuh. Penelitian tentang keterlibatan mahasiswa telah dilakukan oleh Mustika

& Kusdiyati (2015) yang menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa pada proses pembelajaran akan berdampak positif bagi mahasiswa itu sendiri. Penelitian tersebut diperkuat Sa'adah & Ariati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara keterlibatan mahasiswa dengan prestasi akademik.

Penelitian yang berhubungan dengan kepuasan mahasiswa telah dilakukan oleh Hakim & Mulyapradana (2020) mengenai pengaruh media daring dan motivasi belajar terhadap kepuasan mahasiswa pada saat pandemi Covid-19 yang menyatakan bahwa media daring memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa sedangkan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Selain itu, Carolina et al. (2020) melakukan penelitian mengenai analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada era Covid-19. Penelitian tersebut menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring cenderung rendah.

Berdasarkan uraian di atas, belum ada penelitian yang meneliti pengaruh langsung dan tidak langsung interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring dengan keterlibatan mahasiswa sebagai variabel moderator.

### **Kepuasan Mahasiswa**

Kepuasan mahasiswa digunakan sebagai salah satu elemen kunci untuk mengevaluasi pembelajaran daring. Green et al. (2015) menyatakan bahwa kepuasan mahasiswa penting bagi perguruan tinggi. Alqurashi (2019) berpendapat bahwa kepuasan mahasiswa mencerminkan bagaimana mahasiswa memandang pengalaman belajar di perguruan tinggi.

Kepuasan mahasiswa telah diteliti dengan membandingkan kepuasan pada saat pembelajaran daring dengan kepuasan pada saat pembelajaran luring. Namun, temuan-temuan tersebut belum konsisten. Garratt-Reed et al. (2016) melalui hasil penelitiannya menunjukkan kesamaan kepuasan mahasiswa antara pembelajaran daring dan

pembelajaran luring. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yen et al. (2018) yang menunjukkan bahwa mahasiswa sama-sama puas dengan pengalaman belajar mereka, baik pada pembelajaran daring maupun pembelajaran luring.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Dinh & Nguyen (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa lebih puas ketika mengikuti pembelajaran luring dibandingkan pembelajaran daring. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian oleh Tratnik et al. (2019) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kepuasan mahasiswa antara pembelajaran daring dengan pembelajaran luring, di mana mahasiswa lebih puas mengikuti pembelajaran luring dibandingkan pembelajaran daring. Carolina et al (2020) juga melakukan penelitian mengenai analisis tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada era Covid-19 yang menyatakan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring rendah. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, penting untuk mengetahui faktor apa saja dalam pembelajaran daring yang berkontribusi terhadap kepuasan mahasiswa.

Kepuasan mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Anggraeni & Meylawati (2021), faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan mahasiswa antara lain: kemudahan aksesibilitas, kesesuaian jadwal dan materi, kemudahan pemahaman, ruang diskusi, kompetensi dosen, media yang digunakan, serta ketepatan waktu. Menurut Gray & DiLoreto (2016), kepuasan mahasiswa secara signifikan dipengaruhi oleh struktur/organisasi perkuliahan, interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, dan keterlibatan mahasiswa.

### **Interaksi Mahasiswa**

Interaksi mahasiswa dalam pembelajaran merupakan kegiatan timbal balik yang minimal membutuhkan dua objek dan dua aksi yang saling memengaruhi (Budiani, 2021). Mahasiswa dapat melakukan interaksi antarsesama mahasiswa maupun berinteraksi dengan dosen dengan cara berdiskusi, membahas studi kasus, dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmatih & Fauzi (2020) menunjukkan persepsi kurang setuju bahwa pembelajaran daring memberikan kemudahan berinteraksi antarmahasiswa dan berinteraksi dengan dosen. Santoso et al. (2021)

menambahkan melalui hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa interaksi mahasiswa pada masa pandemi Covid-19 kurang efektif karena banyak mahasiswa yang merasa jenuh dengan pembelajaran daring. Padahal, interaksi mahasiswa dalam pembelajaran sangat penting karena memiliki dampak positif pada *self-efficacy* mahasiswa (Li & Yang, 2021). Muzammil et al. (2020) menambahkan bahwa interaksi mahasiswa, baik interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan dosen, dan interaksi mahasiswa dengan konten pembelajaran memiliki dampak positif terhadap keterlibatan mahasiswa. Pentingnya interaksi mahasiswa juga ditunjukkan melalui hasil penelitian oleh Nortvig et al. (2018) di mana interaksi mahasiswa berpengaruh pada keterlibatan mahasiswa. Lai et al. (2019) menemukan bahwa semakin tinggi interaksi mahasiswa pada pembelajaran daring maka akan meningkatkan kinerja yang lebih baik dalam prestasi belajar dan keterlibatan mahasiswa. Didukung oleh Cheng & Chau (2016) yang menyatakan bahwa interaksi mahasiswa seperti Interaksi sosial dan *networked learning* di antara teman sebaya harus dimasukkan dalam pembelajaran daring yang efektif untuk mendukung kemudahan akses informasi dan kegiatan refleksi diri (Cheng & Chau, 2016).

### **Kehadiran Dosen**

Peran dosen yang paling penting ialah hadir di dalam kegiatan pembelajaran (Gray & DiLoreto, 2016). Kehadiran dosen dalam pembelajaran dapat berupa memberikan umpan balik mengenai tugas yang diberikan dan kepedulian terhadap progres belajar mahasiswa. Dengan memberikan umpan balik serta kepedulian terhadap mahasiswa, dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan mahasiswa (Gray & DiLoreto, 2016). Sejalan dengan hasil penelitian oleh Wang et al (2021) yang menyatakan bahwa kehadiran dosen untuk mengajar pada pembelajaran daring memberikan dampak yang positif dan dibutuhkan oleh mahasiswa.

Kehadiran dosen sangat penting karena memengaruhi kepuasan mahasiswa dan keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran daring. Penelitian yang dilakukan oleh Suhandiah et al. (2022) menunjukkan kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa, kesiapan pembelajaran daring, dan kehadiran dosen. Nortvig et al (2018) melalui hasil penelitiannya menambahkan

bahwa kehadiran dosen dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa dan kepuasan mahasiswa.

### **Keterlibatan Mahasiswa**

Keterlibatan mahasiswa merupakan suatu bentuk tanggung jawab mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Reeve, 2012). Keterlibatan mahasiswa juga digambarkan sebagai tingkat minat yang ditunjukkan mahasiswa, bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan orang lain dalam perkuliahan, dan motivasi mahasiswa untuk belajar mengenai materi pembelajaran (Briggs, 2015). Bond et al., (2020) berpendapat bahwa keterlibatan mahasiswa mengacu pada berapa banyak jumlah energi dan usaha yang dilakukan mahasiswa untuk menginvestasikannya ke lingkungan belajar. Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Dixson (2015) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa merupakan jumlah energi, waktu, pikiran, usaha, dan perasaan yang dituangkan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran dan hubungan yang dibangun oleh mahasiswa dengan materi, kinerja, serta emosi. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan mahasiswa merupakan partisipasi yang dilakukan mahasiswa melalui energi, waktu, pikiran, usaha, dan perasaan yang ditunjukkan dengan minat, keaktifan selama kegiatan pembelajaran, interaksi dengan orang lain, serta motivasi mahasiswa untuk belajar mengenai materi perkuliahan.

Perilaku keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran sangat penting sebab dapat menunjang proses belajar agar berlangsung dengan baik. Lee et al., (2015) menyatakan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya efektivitas pembelajaran daring yaitu karena keterlibatan mahasiswa yang rendah. Padahal, keterlibatan mahasiswa yang tinggi dalam proses pembelajaran akan mengakibatkan perilaku giat dan tekun belajar di dalam kelas maupun di luar kelas (Mustika & Kusdiyati, 2015). Dumford & Miller (2018) berpendapat bahwa dengan menjamurnya pembelajaran daring di pendidikan tinggi diperlukan peningkatan pemahaman akan keterlibatan mahasiswa supaya mampu merasakan atmosfer atau suasana pembelajaran daring. Keterlibatan mahasiswa juga dapat dijadikan solusi utama untuk mengatasi isu-isu seperti penurunan minat belajar, mahasiswa yang terisolir, dan tingkah kelulusan pembelajaran daring (Banna et al., 2015). Mustika & Kusdiyati (2015)



melalui hasil penelitiannya menunjukkan keterlibatan mahasiswa terhadap proses pembelajaran akan berdampak positif bagi mahasiswa itu sendiri. Penelitian tersebut diperkuat Sa'adah & Ariati (2018) yang dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat korelasi positif antara keterlibatan mahasiswa dengan prestasi akademik. Nortvig et al (2018) menambahkan bahwa terdapat hubungan antara keterlibatan mahasiswa dengan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Oleh karena itu, penting adanya keterlibatan mahasiswa pada saat dilaksanakan pembelajaran daring untuk mencapai keberhasilan pembelajaran itu sendiri.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei tipe *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian tersebut digunakan karena peneliti mengumpulkan data pada satu waktu tertentu (Creswell, 2013). Penelitian ini mendeskripsikan pengaruh langsung dan tidak langsung interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, dan keterlibatan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring. Jumlah sampel penelitian sebanyak 253 orang dari populasi yang berjumlah 690 mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNY. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*.

Variabel penelitian ini terdiri atas interaksi mahasiswa (IM) dan kehadiran dosen (KD) sebagai variabel independen, variabel kepuasan mahasiswa (KpM) sebagai variabel dependen, dan keterlibatan mahasiswa (KtM) sebagai variabel moderator. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan secara *online*. Kuesioner dikembangkan dengan mengadopsi faktor-faktor kepuasan mahasiswa yang disampaikan oleh Gray & DiLoreto (2016). Penyusunan kuesioner dilakukan menggunakan skala *Likert* dengan lima alternatif jawaban. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian.

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jumlah butir
1	Interaksi Mahasiswa	<i>Learner-learner interactions</i>	2
		<i>Opportunity</i>	3
		<i>Learner-instructor interactions</i>	1

		<i>Feedback</i>	1
2	Kehadiran Dosen	<i>Assignment feedback</i>	4
		<i>Concern for students</i>	1
3	Keterlibatan Mahasiswa	<i>Student interaction</i>	1
		<i>Discussion</i>	1
		<i>Completing assignment</i>	1
		<i>Student participation</i>	1
		<i>Student involvement</i>	1
4	Kepuasan Mahasiswa	<i>Experience satisfaction</i>	1
		<i>Course recommendation</i>	1
		<i>Interaction level</i>	1
		<i>Learning method satisfaction</i>	2
		<i>Content satisfaction</i>	1

Sumber: Gray & DiLoreto (2016)

Uji validitas instrumen penelitian menggunakan analisis faktor eksploratori, sedangkan uji reliabilitasnya menggunakan formula Alpha. Koefisien reliabilitas instrumen penelitian ini sebesar 0,898 yang artinya reliabilitasnya sangat tinggi. Teknik analisis data dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur digunakan karena untuk menganalisis pola hubungan antarvariabel dan mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung variabel moderator (Achmad & Riduwan, 2014).

## Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis statistik deskriptif data variabel interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, keterlibatan mahasiswa, dan kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring disajikan pada Tabel 2. Bila dilihat dari nilai reratanya, variabel interaksi mahasiswa memiliki skor paling tinggi yaitu 3,75 dalam skala 1-5 dengan nilai simpangan baku sebesar 0,63. Kemudian disusul variabel kehadiran dosen nilai reratanya sebesar 3,69 dengan simpangan baku sebesar 0,62 dan variabel keterlibatan mahasiswa nilai reratanya sebesar 3,36 dengan simpangan baku sebesar 0,61. Rerata yang terendah diperoleh variabel kepuasan mahasiswa dengan nilai sebesar 3,28 dengan simpangan baku 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa bila dalam skala 100, kepuasan mahasiswa berada pada skor 65,6. Artinya, kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring belum mencapai level yang optimal. Selaras dengan hasil penelitian Priyastuti & Suhadi (2020) yang menemukan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang puas terhadap pelaksanaan pembelajaran daring.

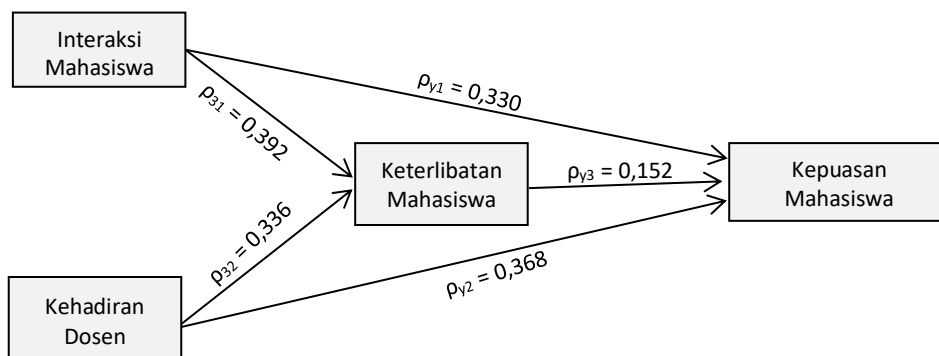
**Tabel 2.** Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Interaksi Mahasiswa	253	1,75	5,00	3,75	0,63
Kehadiran Dosen	253	1,00	5,00	3,69	0,62
Keterlibatan Mahasiswa	253	1,67	5,00	3,36	0,61
Kepuasan Mahasiswa	253	1,20	5,00	3,28	0,70

Ringkasan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan dengan analisis jalur disajikan pada Tabel 3 dan diilustrasikan pada Gambar 1.

**Tabel 3.** Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Direct effect	Indirect effect	$t_{hitung}$	Sobel test	Sig.	Keterangan
IM thd KtM	0,392		7,247		0,000	signifikan
KD thd KtM	0,336		6,207		0,000	signifikan
IM thd KpM	0,330		6,023		0,000	signifikan
KD thd KpM	0,368		6,876		0,000	signifikan
KtM thd KpM	0,152		2,598		0,010	signifikan
IM thd KpM melalui KtM		0,059		1,345	0,178	tidak signifikan
KD thd KpM melalui KtM		0,051		1,346	0,178	tidak signifikan



**Gambar 1.** Hasil Analisis Jalur

### Interaksi Mahasiswa terhadap Keterlibatan Mahasiswa

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung interaksi mahasiswa terhadap keterlibatan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,392 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 7,247 dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung signifikan interaksi mahasiswa terhadap keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran daring. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Nortvig et al (2018) yang menemukan bahwa interaksi mahasiswa berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa. Adanya interaksi mahasiswa akan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran dengan efektif. Interaksi sosial dan *networked learning* di antara teman sebaya harus dimasukkan dalam pembelajaran daring yang efektif untuk mendukung kemudahan akses informasi dan kegiatan refleksi diri (Cheng & Chau, 2016). Lebih lanjut lagi Lai et al. (2019) menjelaskan bahwa semakin tinggi interaksi mahasiswa dalam pembelajaran daring akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan prestasi belajarnya. Kurangnya interaksi dengan materi pembelajaran dan dengan teman sekelasnya berpotensi menyebabkan rendahnya tingkat keberhasilan belajar mahasiswa (Nortvig et al., 2018).

### **Kehadiran Dosen terhadap Keterlibatan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung kehadiran dosen terhadap keterlibatan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,336 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,207 dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung signifikan kehadiran dosen terhadap keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran daring. Hasil ini selaras dengan hasil penelitian Nortvig et al. (2018) yang menemukan bahwa kehadiran dosen dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa. Kehadiran dosen merupakan aspek yang penting dalam pembelajaran daring. Selaras dengan penjelasan Wang et al. (2021) yang menyatakan bahwa kehadiran dosen untuk mengajar pada pembelajaran daring memberikan dampak yang positif dan dibutuhkan oleh mahasiswa. Mahasiswa memiliki kepuasan tersendiri bila menyimak materi perkuliahan yang disampaikan dosen secara langsung daripada hanya membaca *handout* perkuliahan. Dosen harus mampu mengembangkan

kepedulian dan hubungan positif antar mahasiswa untuk mendorong keterlibatan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akademik (Korpershoek et al., 2016).

### **Interaksi Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung interaksi mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,330 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,023 dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung signifikan interaksi mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring. Hasil penelitian ini menguatkan temuan Kuo et al (2014) yang menyatakan bahwa interaksi merupakan indikator penting dari kepuasan mahasiswa di mana kepuasan mahasiswa merupakan aspek vital dalam evaluasi program pembelajaran daring. Lebih lanjut lagi, hasil penelitian Lai et al (2019) dan Goldingay & Land (2014) menemukan bahwa interaksi mahasiswa yang semakin intens dan berkelanjutan pada pembelajaran daring akan menghasilkan pengalaman belajar yang lebih dalam, bertahan lama, dan hasil belajar mahasiswa. Semakin baik pengalaman belajar dan hasil belajar yang dicapai akan berdampak positif bagi kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring.

### **Kehadiran Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,368 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 6,876 dan nilai Sig. = 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung signifikan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring. Hal ini menguatkan hasil penelitian Gray & DiLoreto (2016) yang menemukan bahwa kehadiran dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa dan *perceived student learning*. Selaras juga dengan penelitian Nortvig et al (2018) yang menemukan bahwa kehadiran dosen dalam pembelajaran daring berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa. Di sisi lain, temuan ini

bertolak belakang dengan hasil penelitian Cho & Tobias (2016) yang menyatakan bahwa tingkat kehadiran dosen dalam diskusi *online* tidak berdampak signifikan pada kepuasan mahasiswa.

### **Keterlibatan Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh langsung keterlibatan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,152 dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,598 dan nilai Sig. = 0,010 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung signifikan keterlibatan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Nortvig et al (2018) yang menemukan hubungan antara keterlibatan mahasiswa dengan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Lebih lanjut lagi, hasil penelitian ini juga senada dengan hasil penelitian Dumford & Miller (2018) yang menyatakan bahwa dengan menjamurnya pembelajaran daring di pendidikan tinggi diperlukan peningkatan pemahaman akan keterlibatan mahasiswa supaya mampu merasakan atmosfer atau suasana pembelajaran daring.

### **Interaksi Mahasiswa terhadap Kepuasan Mahasiswa melalui Keterlibatan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) interaksi mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,059. Pengujian signifikansi yang dilakukan dengan Sobel test memperoleh nilai sebesar 1,345 dengan Sig. sebesar 0,178. Karena Sig. = 0,178 > 0,05 maka dapat diketahui bahwa tidak ada *indirect effect* signifikan interaksi mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa. Meskipun interaksi mahasiswa dan keterlibatan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sebagaimana hasil penelitian Nortvig et al., (2018); Cheng & Chau (2016); dan Dumford & Miller (2018). Namun, dalam penelitian ini ternyata tidak ada *indirect effect* signifikan antarvariabel tersebut.

## **Kehadiran Dosen terhadap Kepuasan Mahasiswa melalui Keterlibatan Mahasiswa**

Hasil pengujian hipotesis pengaruh *indirect effect* kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa sebagaimana disajikan pada Tabel 3 diperoleh nilai koefisien jalur sebesar 0,051. Pengujian signifikansi yang dilakukan dengan Sobel test memperoleh nilai sebesar 1,346 dengan Sig. sebesar 0,178. Karena Sig. = 0,178 > 0,05 maka dapat diketahui bahwa tidak ada *indirect effect* signifikan. Artinya, tidak ada *indirect effect* signifikan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa melalui keterlibatan mahasiswa. Meskipun kehadiran dosen dan keterlibatan mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa sebagaimana hasil penelitian Nortvig et al., (2018); Gray & DiLoreto (2016); dan Dumford & Miller (2018). Namun, dalam penelitian ini ternyata tidak ada *indirect effect* signifikan antarvariabel tersebut. Tidak adanya *indirect effect* signifikan dalam penelitian ini disebabkan karena besarnya koefisien jalur pengaruh tidak langsung hanya kecil.

## **Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh langsung signifikan interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran daring. Artinya, semakin baik interaksi mahasiswa yang terjadi dalam pembelajaran dan semakin tinggi intensitas kehadiran dosen akan meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Sebaliknya, jika dosen jarang hadir dalam perkuliahan dan interaksi mahasiswa kurang terjalin dengan baik, maka dapat berpotensi menurunkan tingkat keterlibatan mahasiswa pada pembelajaran daring.

Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan ada pengaruh langsung signifikan interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, dan keterlibatan mahasiswa terhadap kepuasan mahasiswa pada

pembelajaran daring. Hal ini mengandung arti bahwa bila interaksi mahasiswa berlangsung dengan baik, dosen sering hadir dalam perkuliahan, dan mahasiswa terlibat penuh dalam pembelajaran, maka akan meningkatkan kepuasan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Namun bila ketiga faktor tersebut tidak terpenuhi dengan baik, maka akan berakibat pada rendahnya kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring. Bila ditinjau dari pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), hasil penelitian menemukan bahwa ternyata tidak ada *indirect effect* signifikan interaksi mahasiswa dan kehadiran dosen terhadap kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring melalui keterlibatan mahasiswa. Hal ini disebabkan karena besarnya koefisien determinasi yang kecil sehingga pengaruhnya tidak signifikan.

Hasil penelitian ini berimplikasi pada pentingnya interaksi mahasiswa, kehadiran dosen, dan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran daring. Penyelenggara pendidikan perlu merumuskan kebijakan implementatif untuk mengoptimalkan ketiga faktor tersebut sebagai upaya peningkatan kepuasan mahasiswa pada pembelajaran daring.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, K., & Riduwan. (2014). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)* (6th ed.). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Alqurashi, E. (2019). Predicting student satisfaction and perceived learning within online learning environments. *Distance Education*, 40(1), 133–148. <https://doi.org/10.1080/01587919.2018.1553562>
- Anggraeni, F., & Eka Meylawati, L. (2021). Hubungan Tingkat Kepuasan Dengan Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Tingkat Ii Akper Rsp Tni Au Jakarta. *Jurnal Keperawatan Dan Kedirgantaraan*, 1(1), 23–29. <http://ejournal.akper-rspau.ac.id/index.php/JKKP/article/view/10>
- Banna, J.C., Grace Lin, M., Stewart, M., & Fialkowski, M.K. (2015). Interaction matters: Strategies to promote engaged learning in an online introductory nutrition course. *Journal of online learning and*



*teaching* / *MERLOT*, 11(2), 249 - 261.  
[https://jolt.merlot.org/Vol11no2/Banna\\_0615.pdf](https://jolt.merlot.org/Vol11no2/Banna_0615.pdf)

Bestari, N. P. (2020). *Pertama dalam Sejarah, Sekolah Tutup Beralih ke Online*. CNBC Indonesia. Retrieved from: <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20201231175605-37-212819/2020-pertama-dalam-sejarah-sekolah-tutup-beralih-ke-online>

Bond, M., Buntins, K., Bedenlier, S., Zawacki-Richter, O., & Kerres, M. (2020). Mapping research in student engagement and educational technology in higher education: a systematic evidence map. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 17(1), 2. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>

Briggs, A. (2015). *Ten Ways to Overcome Barriers to Student Engagement Online (Academic Technology: At the College of William and Mary)*. Online Learning Consortium. Retrieved from: [https://onlinelearningconsortium.org/news\\_item/ten-ways-overcome-barriers-student-engagement-online/](https://onlinelearningconsortium.org/news_item/ten-ways-overcome-barriers-student-engagement-online/)

Budiani, D. (2021). Interaksi Dosen-Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Bahasa Jepang. *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 5(1), 46–62. <https://doi.org/10.18196/jjlel.v5i1.10578>

Carolina, I., Supriyatna, A., & Puspitasari, D. (2020). Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional Riset Dan Information Science (SENARIS)*, 2, 342–347. <http://dx.doi.org/10.30645/senaris.v2i0.181>

Cheng, G., & Chau, J. (2016). Exploring the relationships between learning styles, online participation, learning achievement and course satisfaction: An empirical study of a blended learning course. *British Journal of Educational Technology*, 47(2), 257–278. <https://doi.org/10.1111/bjet.12243>

Cho, M. H., & Tobias, S. (2016). Should instructors require discussion in online courses? Effects of online discussion on community of inquiry, learner time, satisfaction, and achievement. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 17(2), 123–140. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v17i2.2342>

- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). USA: SAGE Publications.
- Dinh, L. P., & Nguyen, T. T. (2020). Pandemic, social distancing, and social work education: students' satisfaction with online education in Vietnam. *Social Work Education*, 39(8), 1074–1083. <https://doi.org/10.1080/02615479.2020.1823365>
- Dixson, M. D. (2015). Measuring Student Engagement in the Online Course: The Online Student Engagement Scale (OSE). *Online Learning*, 19(4). <https://doi.org/10.24059/olj.v19i4.561>
- Dumford, A. D., & Miller, A. L. (2018). Online learning in higher education: exploring advantages and disadvantages for engagement. *Journal of Computing in Higher Education*, 30(3), 452–465. <https://doi.org/10.1007/s12528-018-9179-z>
- Garratt-Reed, D., Roberts, L. D., & Heritage, B. (2016). Grades, Student Satisfaction and Retention in Online and Face-to-Face Introductory Psychology Units: A Test of Equivalency Theory. *Frontiers in Psychology*, 7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2016.00673>
- Goldingay, S., & Land, C. (2014). Emotion : the “e” in engagement in online distance education in social work. *Journal of Open, Flexible and Distance Learning*, 18(1), 58–72. <https://www.jofdl.nz/index.php/JOFDL/issue/view/21>
- Gray, J. A., & DiLoreto, M. (2016). The Effects of Student Engagement, Student Satisfaction, and Perceived Learning in Online Learning Environments This. *NCPEA International Journal of Educational Leadership Preparation*, 11(1), 98–119. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/EJ1103654.pdf>
- Green, H. J., Hood, M., & Neumann, D. L. (2015). Predictors of Student Satisfaction with University Psychology Courses: A Review. *Psychology Learning & Teaching*, 14(2), 131–146. <https://doi.org/10.1177/1475725715590959>
- Hakim, M., & Mulyapradana, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 154–160.

<https://doi.org/10.31294/widyacipta.v4i2.8853>

- Korpershoek, H., Harms, T., de Boer, H., van Kuijk, M., & Doolaard, S. (2016). A Meta-Analysis of the Effects of Classroom Management Strategies and Classroom Management Programs on Students' Academic, Behavioral, Emotional, and Motivational Outcomes. *Review of Educational Research*, 86(3), 643–680. <https://doi.org/10.3102/0034654315626799>
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Schroder, K. E. E., & Belland, B. R. (2014). Interaction, Internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *Internet and Higher Education*, 20, 35–50. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.10.001>
- Lai, C. H., Lin, H. W., Lin, R. M., & Tho, P. D. (2019). Effect of peer interaction among online learning community on learning engagement and achievement. *International Journal of Distance Education Technologies*, 17(1), 66–77. <https://doi.org/10.4018/IJDET.2019010105>
- Lee, E., Pate, J. A., & Cozart, D. (2015). Autonomy Support for Online Students. *TechTrends*, 59(4), 54–61. <https://doi.org/10.1007/s11528-015-0871-9>
- Li, L., & Yang, S. (2021). Exploring the Influence of Teacher-Student Interaction on University Students' Self-Efficacy in the Flipped Classroom. *Journal of Education and Learning*, 10(2), 84. <https://doi.org/10.5539/jel.v10n2p84>
- Makdori, Y. (2020). *Mendikbud Sebut Pembelajaran Online di Perguruan Tinggi Bisa Jadi Permanen*. Liputan 6. Retrieved from: <https://www.liputan6.com/news/read/4401332/mendikbud-sebut-pembelajaran-online-di-perguruan-tinggi-bisa-jadi-permanen>
- Mustika, R. A., & Kusdiyati, S. (2015). Studi Deskriptif Student Engagement pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Pasundan 1 Bandung. *Prosiding Psikologi*, 244–251. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/1204>
- Muzammil, M., Sutawijaya, A., & Harsasi, M. (2020). Investigating student

- satisfaction in online learning: role of student interaction and engagement in distance learning university. *Turkish Online Journal of Distance Education*, 21, 88–96.  
<https://doi.org/10.17718/tojde.770928>
- Nortvig, A. M., Petersen, A. K., and Balle, S. H., 2018. A Literature Review of the Factors Influencing E-Learning and Blended Learning in Relation to Learning Outcome, Student Satisfaction and Engagement. *The Electronic Journal of e-Learning*, 16(1), pp. 46-55, available online at [www.ejel.org](http://www.ejel.org)
- Nurdin. (2021). Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di MIN 4 Bungo 1. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 25-33.  
<https://doi.org/10.52060/pti.v2i01.482>
- Priyastuti, M. T., & Suhadi. (2020). Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Language and Health*, 1(2), 49–56.  
<https://doi.org/10.37287/jlh.v1i2.383>
- Rahmatih, A. N., & Fauzi, A. (2020). Persepsi mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam menanggapi perkuliahan secara daring selama masa Covid-19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 143–153.  
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/618>
- Reeve, J. (2012). A Self-determination Theory Perspective on Student Engagement. In: Christenson, S., Reschly, A., Wylie, C. (eds) *Handbook of Research on Student Engagement*. Springer, Boston, MA. [https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7\\_7](https://doi.org/10.1007/978-1-4614-2018-7_7)
- Sa'adah, U., & Ariati, J. (2018). Hubungan Antara Student Engagement (Keterlibatan Siswa) Dengan Prestasi Akademik Mata Pelajaran Matematika Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 9 Semarang. *Empati*, 7(1), 69–75.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/20148>
- Santoso, J., Jasin, K. A., Mychelle, A. M., Athauallah, F. D., Sakti, Y. J., & Anggraini, L. (2021). Metode Pembelajaran Online untuk Meningkatkan Interaksi Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional*

*Desain Sosial, May,* 359–364.  
<https://ojs.uph.edu/index.php/SNDS/article/view/44>

Suhandiah, S., Suhariadi, F., Yulianti, P., Wardani, R., & Muliatie, Y. E. (2022). Online learning satisfaction in higher education: what are the determining factors? *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(2), 351–364.  
<https://doi.org/10.21831/cp.v41i2.35724>

Swasti, I. K. (2020). Implementasi Manajemen Pembelajaran Daring Dengan Platform Wa, Cr, M-Z Dan Kepuasan Mahasiswa. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 342–351.  
<https://doi.org/10.17977/um027v3i42020p342>

Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34.  
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>

Tratnik, A., Urh, M., & Jereb, E. (2019). Student satisfaction with an online and a face-to-face Business English course in a higher education context. *Innovations in Education and Teaching International*, 56(1), 36–45. <https://doi.org/10.1080/14703297.2017.1374875>

Wang, Y., Stein, D., & Shen, S. (2021). Students' and teachers' perceived teaching presence in online courses. *Distance Education*, 42(3), 373–390. <https://doi.org/10.1080/01587919.2021.1956304>

Yen, S.-C., Lo, Y., Lee, A., & Enriquez, J. (2018). Learning online, offline, and in-between: comparing student academic outcomes and course satisfaction in face-to-face, online, and blended teaching modalities. *Education and Information Technologies*, 23(5), 2141–2153.  
<https://doi.org/10.1007/s10639-018-9707-5>